

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan termasuk penelitian *Educational Design Research* (EDR). Penelitian *Educational Design Research* (EDR) atau desain penelitian pendidikan yang merupakan sebuah intervensi atau masukan (misalnya: program, strategi belajar pembelajaran, materi, dan produksi sistem) (Lestari, 2014, p. 1). *Educational Design Research* (EDR) ada dua jenis yaitu kajian pengembangan dan kajian validasi (Mckenney & Thomas, 2012, p. 12). Perbedaan keduanya terletak pada tujuannya. Kajian pengembangan bertujuan untuk mencari sebuah penyelesaian terhadap masalah pendidikan yang kompleks dengan melalui penelitian. Sementara kajian validasi bertujuan mengembangkan atau memvalidasi suatu teori (Hadi, 2021, p. 4).

Penelitian ini menekankan pada evaluasi formatif yang berguna untuk meningkatkan atau memperbaiki suatu objek penelitian. Evaluasi formatif yang digunakan merupakan evaluasi formatif Tessmer yang terdapat beberapa tahapan yaitu:

1. Evaluasi diri (*self evaluation*)

Evaluasi diri (*self evaluation*) merupakan sebuah perancang atau tim perancang yang melakukan sebuah evaluasi sendiri. Evaluasi diri (*self evaluation*) yang dimaksud dalam hal ini yaitu menentukan sebuah karakteristik desain yang dikembangkan.

Pada tahap evaluasi diri (*self evaluation*) peneliti melakukan evaluasi sendiri draf buku ensiklopedia yang telah dikembangkan, sebelum dilakukan validasi oleh ahli media dan ahli materi. Selain itu, peneliti juga meminta saran kepada teman sejawat yang meliputi bagian isi, bahasa, dan desain produk buku ensiklopedia. Kemudian peneliti melakukan revisi draf sesuai saran dan masukan yang diperoleh dari hasil tersebut dinamakan draf 1.

2. Tinjauan ahli (*expert review*)

Tinjauan ahli (*expert review*) merupakan sebuah evaluasi intrinsik pada bahan pembelajaran yang artinya bahan pembelajaran dievaluasi dalam hal manfaat intrinsik misalnya akurasi konten atau kualitas teknis. Validasi ahli melibatkan keahlian di bidang materi yang bersangkutan, kemampuan mengajar, dan merancang sebuah pembelajaran dan juga produksi.

Pada tahap uji pakar (*expert review*), draf 1 buku ensiklopedia tersebut diujikan oleh ahli pakar berupa ahli media dan ahli materi. Validasi ahli tersebut dilakukan untuk menguji tingkat kevalidan produk buku ensiklopedia yang dikembangkan. Validasi ahli dilakukan dengan cara mengisi angket yang telah disiapkan peneliti sebelumnya. Saran dan masukan dari ahli media dan ahli materi selanjutnya akan direvisi oleh peneliti. Revisi dilakukan dengan sesuai saran validator sampai buku ensiklopedia dinyatakan valid. Kemudian hasil revisi tersebut dinamakan draf 2.

3. Evaluasi perorangan (*one to one evaluation*)

Evaluasi perorangan (*one to one evaluation*) diartikan suatu pendesain yang menghampiri subjek satu persatu untuk diminta pendapat terkait bahan pembelajaran. uji perorangan ini digunakan dalam hal menentukan kepraktisan isi.

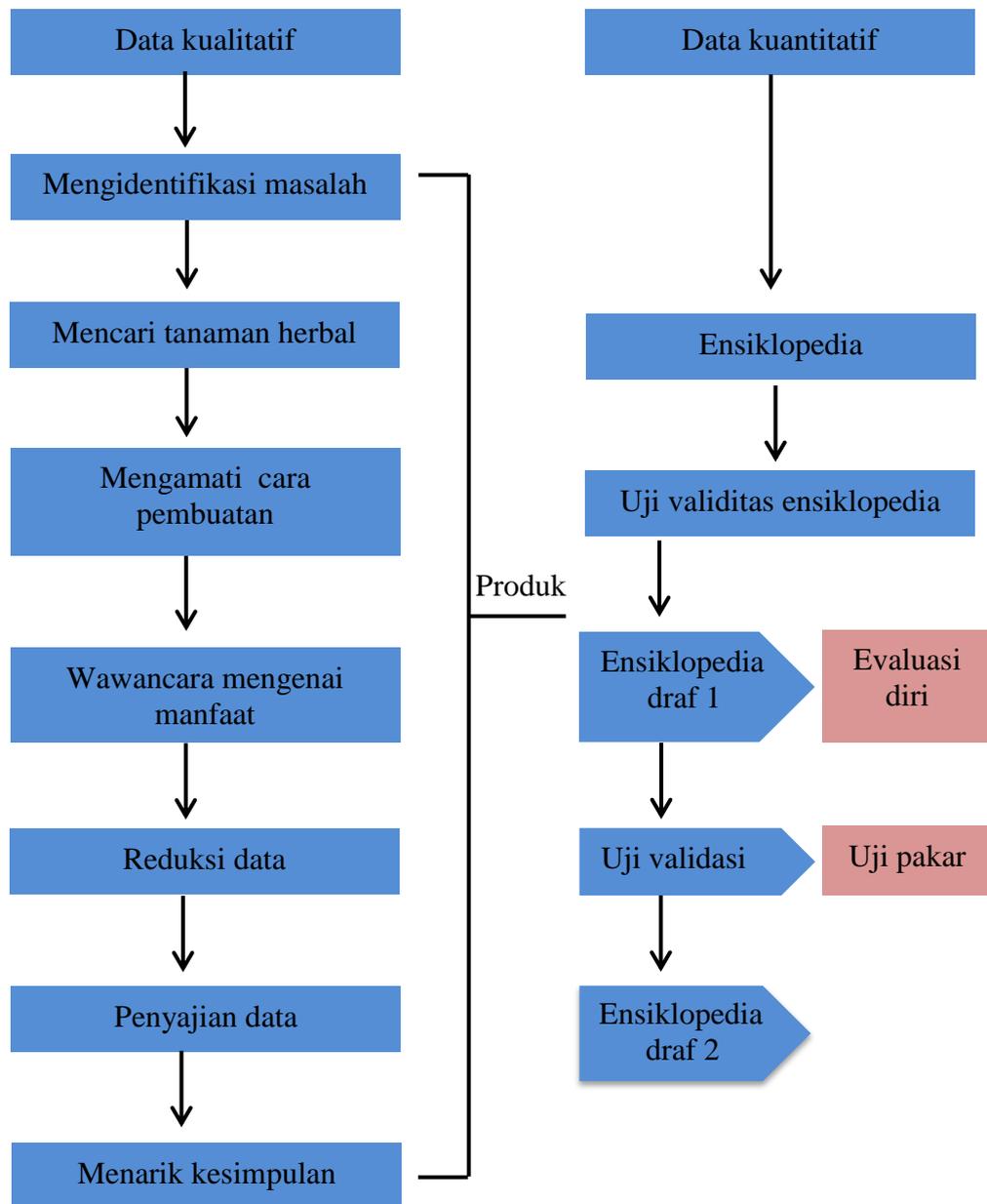
4. Uji kelompok kecil (*small group evaluation*)

Uji kelompok kecil (*small group evaluation*) ini digunakan untuk menentukan sebuah keefektifan, keefisienan, keterlaksanaan, dan daya tarik.

5. Uji lapangan (*field test evaluation*)

Uji lapangan (*field test evaluation*) bertujuan untuk menjelaskan hasil revisi pada tahap sebelumnya, menyiapkan sebuah saran-saran revisi akhir, dan menyelidiki keefektifan produk yang dikembangkan (Tessmer, 1993).

Penelitian ini hanya di batasi sampai tahap evaluasi diri (*self evaluation*) dan uji pakar (*expert review*). Hal ini dikarenakan peneliti hanya ingin mengetahui validitas buku ensiklopedia saja tidak menguji keterbacaan atau keefektifan buku ensiklopedia. Penelitian ini bertempat di desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit. Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mendapatkan data tulisan ataupun lisan tentang ramuan herbal sebagai peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19. Sedangkan pendekatan kuantitatif digunakan untuk mendapatkan data uji validitas ensiklopedia.



Gambar 3.1. Diagram alir penelitian
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur. Kemudian validasi ensiklopedia hasil penelitian dikampus UIN Antasari Banjarmasin berupa validitas buku

ensiklopedia. Sedangkan waktu penelitian dilakukan selama 10 bulan yakni pada bulan Januari 2022 - Oktober 2022. Berikut ini merupakan tabel jadwal penelitian yang direncanakan yaitu:

Tabel 3.1. Jadwal Perencanaan Penelitian

No.	Item	Bulan						
		Jan'	Feb'	Mar'	Apr'	Mei'	Jun'- Sep'	Okt'
1.	Survei lokasi penelitian	■						
2.	Pengajuan proposal		■					
3.	Seminar proposal			■				
4.	Pelaksanaan penelitian dan pengumpulan data				■			
5.	Analisis data					■		
6.	Penyusunan skripsi						■	
7.	Sidang munaqasyah skripsi							■

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian. Sesuai dengan permasalahan penelitian, maka yang menjadi populasi pada penelitian ini yaitu masyarakat di desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur dan jumlah populasi masyarakat desa Parebok yaitu 2132 jiwa.

2. Sampel penelitian

Sampel penelitian ini yaitu masyarakat di desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit Kabupaten Kotawaringin Timur yang memanfaatkan ramuan herbal sebagai peningkat daya tahan tubuh pada masa pandemi Covid-19 yang ditentukan dengan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive*

sampling adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu, misalnya orang tersebut di anggap paling tau tentang apa yang kita harapkan (Chan, 2019, p. 154).

Tabel 3.2 Populasi Pengambilan Sampel Penelitian

No.	Rentang Usia	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1.	< 1 tahun	33	0
2.	1 – 4 tahun	79	0
3.	5 – 14 tahun	322	0
4.	15 – 39 tahun	939	11
5.	40 – 64 tahun	623	4
6.	65 tahun ke atas	136	0
JUMLAH		2132	15

(Sumber: Kantor Kepala Desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit, 2021)

Pengambilan jumlah sampel penelitian ada 15 jiwa dengan 15 kepala keluarga yang diambil berdasarkan kriteria rentang usia 15 – 64 tahun, sehat jasmani dan rohani (tidak pikun), masyarakat asli desa Parebok, masyarakat desa Parebok yang menggunakan dan memanfaatkan ramuan herbal peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19, dan hanya diambil 1 orang dalam kepala keluarga yaitu orang yang dianggap paling mengerti terhadap ramuan herbal.

Adapun kriteria sampel ramuan herbal yang digunakan yaitu:

1. Keragaman kegunaan atau khasiat yang dimiliki tumbuhan obat yaitu jumlah kegunaan tumbuhan obat untuk pengobatan.
2. Jenis penyakit yang dapat disembuhkan oleh tumbuhan obat, yaitu jenis penyakit apa saja yang dapat disembuhkan dengan menggunakan obat tersebut.

3. Keragaman kandungan metabolit sekunder dalam tumbuhan obat, yaitu jumlah golongan metabolit sekunder yang terkandung dalam suatu tumbuhan tersebut.
4. Bagian atau organ tumbuhan yang digunakan sebagai bahan obat, yaitu bagian tumbuhan yang digunakan sebagai obat seperti daun, akar, buah, dan lainnya.
5. Ketersediaan suatu tumbuhan obat di alam bebas yaitu stok tumbuhan yang ada saat ini ada di alam bebas atau yang belum di budidayakan.
6. Kemudian budidaya tumbuhan obat yaitu periode waktu yang diperlukan tumbuhan hingga tumbuhan tersebut telah dapat digunakan (Rijal, 2017, p. 127).

D. Data dan Sumber Data

Sumber data yang diperoleh dari sebuah penelitian ini ada dua macam yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data primer merupakan sebuah data yang didapatkan secara langsung dari sumbernya dengan melakukan sebuah observasi. Data primer dalam penelitian ini pemanfaatan ramuan herbal sebagai peningkat daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19 adalah yang diperoleh secara langsung dari sampel di desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit. Data tersebut bersumber dari wawancara, dokumentasi lapangan serta data angket hasil wawancara masyarakat di desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit.

2. Data sekunder merupakan sebuah data yang tersedia sebelumnya yang dikumpulkan dari sumber-sumber tidak langsung atau dari tangan kedua misalnya dari sumber-sumber tertulis dari milik pemerintah atau perpustakaan. Data sekunder yang diperoleh dari sebuah peneliti yang bersumber dari gambaran umum sebuah lokasi penelitian, buku-buku serta jurnal-jurnal yang berkaitan dengan penelitian pemanfaatan ramuan herbal sebagai peningkat daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19.

Tabel 3.3 Rincian Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data Penelitian

No.	Data	Sumber data	Teknik pengumpulan data
Data primer			
1.	Data hasil wawancara pemanfaatan ramuan herbal sebagai peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19	Responden (masyarakat yang menggunakan ramuan herbal)	Wawancara
2.	Data dokumentasi lapangan mengenai pembuatan ramuan herbal untuk mengetahui pemanfaatan ramuan herbal	Informan	Dokumentasi
3.	Data validasi ensiklopedia	Validator	Kuesioner atau angket
Data sekunder			
1.	Berkas referensi	Dokumen mengenai gambaran umum, lokasi penelitian, buku, dan jurnal berkaitan dengan penelitian	Kajian dokumen

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dari sebuah penelitian ini menggunakan sebuah observasi atau pengamatan langsung. Berikut ini merupakan deksripsi mengenai teknik-teknik yang digunakan pada penelitian ini yaitu:

1. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini yaitu penelitian yang berbentuk wawancara terstruktur (*unstructured interview*). Pedoman wawancara yang digunakan merupakan sumber dari Dharmono, 2018 (pedoman wawancara bisa dilihat di lampiran 3). Sumber pedoman ini merupakan hasil konsultasi dengan dosen ahli Anatomi Tumbuhan. Narasumber wawancara tersebut adalah masyarakat di desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit yang menggunakan ramuan herbal sebagai peningkat daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19. Wawancara ini dilakukan dalam rangka mengetahui pemanfaatan ramuan herbal yang digunakan.

2. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti berupa foto, catatan, dan perekam suara (*audio*) yang didapatkan saat penelitian berlangsung. Hal ini bertujuan sebagai penunjang dan pengingat agar peneliti tidak keliru dalam membuat data penelitian.

3. Kuesioner atau angket

Kuesioner atau angket dalam penelitian ini menggunakan sebuah skala *likert* dengan alternatif jawaban 1-4 dalam bentuk *check list* yang membuat sebuah pernyataan positif. Kuesioner atau angket dalam penelitian ini berfungsi sebagai uji validitas sumber belajar yang berbentuk ensiklopedia dari hasil pemanfaatan ramuan herbal sebagai peningkat daya tahan tubuh di masa pandemi Covid-19. Teknik pengumpulan data yang menggunakan sebuah angket ini bertujuan untuk mengetahui sebuah

kevalidan ensiklopedia yang akan diberikan kepada validator. Responden dalam penelitian ini merupakan ahli pakar (media dan materi) yang memvalidasi ensiklopedia.

4. Kajian dokumen

Peneliti mengkaji dokumen berupa foto, jurnal dan sebuah karya tulis ilmiah lainnya yang mana berhubungan dengan sebuah penelitian. Dokumen mengenai sebuah gambaran lokasi penelitian masyarakat di desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit yang dikaji oleh peneliti. Hasil penelitian dan fakta lapangan akan didokumentasikan oleh peneliti dalam bentuk sebuah foto maupun video sehingga data yang dihasilkan lebih kredibel atau dapat dipercaya.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Hasil penelitian dianalisis sesuai dengan pengembangan ensiklopedia ramuan herbal peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19. Analisis data yang dilakukan pada data kualitatif dan data kuantitatif yang diperoleh dari penelitian. Berikut analisis yang dilakukan setelah data diperoleh yaitu:

1. Data kualitatif

a. Reduksi data

Reduksi data merupakan sebuah proses analisis yang mana kegiatannya berupa menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan membuang hal yang tidak perlu kemudian data tersebut diorganisasikan sehingga nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Reduksi data juga

merupakan upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam sebuah satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil dari reduksi data ini nantinya akan diolah sedemikian rupa supaya terlihat secara lebih utuh. Nantinya akan berbentuk sketsa, sinopsis, matriks, dan juga bentuk lainnya, yang mana sangat diperlukan untuk memudahkan dalam pemaparan dan juga penegasan sebuah kesimpulan (Rijali, 2018, p. 91). Melalui reduksi data, data kualitatif dapat disederhanakan dan juga ditransformasikan dalam berbagai cara melalui sebuah seleksi yang ketat. Hasil reduksi data berupa sebuah data yang terfokus dan mudah dipahami.

b. Penyajian data

Penyajian data kualitatif dapat dilakukan dengan sebuah bentuk uraian singkat, tabel, bagan, matriks dan lainnya. Penyajian data pada sebuah penelitian ini berupa sebuah tabel dan gambar hasil pengamatan ramuan herbal peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19. Kemudian, data tersebut nantinya akan dinarasikan dalam sebuah bentuk kalimat naratif. Hal tersebut guna mendeskripsikan ramuan herbal peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19.

c. Penarik kesimpulan

Peneliti menarik intisari temuan dalam penelitian yang menggambarkan sebuah pendapat atau sebuah keputusan akhir melalui sebuah metode berpikir induktif dan deduktif. Simpulan nantinya akan mampu menjawab rumusan masalah mengenai apa saja ramuan herbal

peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19 di Desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit.

2. Data kuantitatif

Analisis data kuantitatif digunakan untuk pengujian validasi ensiklopedia dilakukan dengan melalui sebuah kuesioner atau angket oleh pakar ahli (media dan materi). Validasi yang dilakukan oleh para ahli memiliki tujuan untuk kelayakan materi berupa isi yang mencakup keluasan dan kedalaman materi, akurasi materi, penggunaan kata dan tata bahasa: media berupa teknik penyajian, desain, tata letak, dan warna, serta kelayakan penggunaan ensiklopedia. Uji validitas ensiklopedia menggunakan Evaluasi Formatif Tessmer dan hanya dibatasi sampai uji pakar dengan beberapa tahap pengembangan yaitu evaluasi diri dan uji pakar. Hal ini dikarenakan peneliti hanya ingin mengetahui validitas saja dan tidak menguji keefektifan ensiklopedia.

a. Evaluasi diri (*Self Evaluation*)

Pada tahap ini peneliti melakukan persiapan seperti pengumpulan data, pengolahan data, dan penyusunan ensiklopedia. Data yang didapatkan selanjutnya akan dianalisis dan dibuat menjadi ensiklopedia. Penyusunan ensiklopedia mulai beberapa tahapan menentukan judul, merancang *outline* ensiklopedia, mengumpulkan data sebagai bahan penulisan, dan mendesain ensiklopedia yang jelas dan mudah dipahami.

b. Uji pakar (*Expert Review*)

Pada tahap ini ensiklopedia akan di validasi oleh validator. Cara memilih validator yaitu sesuai dengan bidang keilmuan yang meliputi dosen dalam bidang konten dan metodologi yaitu Ibu Febrianawati Yusup, M. Pd., dan dosen dalam bidang teknik bahasa dan penulisan yaitu Ibu Ita, S. Pd., M. Pd., dan dosen Ahli Anatomi Tumbuhan Ibu Istiqamah, S. Pd., M. Pd. Saran-saran dari para ahli tersebut akan dijadikan sebagai bahan revisi jika ensiklopedia dinyatakan belum valid. Revisi dilakukan secara berulang-ulang sampai ensiklopedia dinyatakan valid. Instrumen yang digunakan berupa kuesioner atau angket berskala *likert*. Data ensiklopedia dianalisis dengan cara menghitung skor validitas dari hasil validasi beberapa ahli berdasarkan modifikasi.

$$V = \frac{T Se}{T Sh} \times 100\%$$

Keterangan:

V = Validitas

T Se = Total skor validasi dari validator

T Sh = Total skor maksimal yang diharapkan

Tabel 3.4 Kriteria Validitas Ensiklopedia Berdasarkan Persentase (Anggreini, 2019, p. 37)

Persentase	Kategori Validitas
85% - 100%	Sangat valid, dapat digunakan tanpa revisi
70% - < 85%	Valid, dapat digunakan tetapi perlu revisi kecil
55% - < 70%	Cukup valid, disarankan tidak digunakan, perlu revisi besar
40% - < 55%	Kurang valid, tidak boleh dipergunakan
< 40%	Tidak valid, tidak boleh dipergunakan

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dalam beberapa tahapan. Berikut tahapan atau prosedur penelitian pengembangan ensiklopedia ramuan herbal peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19 yang dilakukan dari awal hingga akhir, yaitu:

1. Tahap persiapan, peneliti melakukan survei lokasi penelitian dan meminta izin kepala Desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit.
2. Tahap pengumpulan data, peneliti mengambil foto lokasi penelitian dengan metode dokumentasi. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara dengan masyarakat desa Parebok Kecamatan Teluk Sampit dengan teknik *purposive sampling*. Data yang didapatkan kemudian dikumpulkan sebagai bahan pembuatan buku ensiklopedia. Data yang diambil yaitu:
 - a. Mengidentifikasi tanaman herbal dan kunci determinasi ramuan herbal peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19.
 - b. Mengidentifikasi pembuatan ramuan herbal peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19 di lokasi penelitian.
 - c. Mengidentifikasi pemanfaatan ramuan herbal tersebut peningkat daya tahan tubuh masa pandemi Covid-19 di lokasi penelitian.
3. Tahap perancangan, peneliti mendesain buku ensiklopedia meliputi:
 - a. Menentukan judul ensiklopedia.
 - b. Merancang *outline* ensiklopedia.
 - c. Mengumpulkan hasil penelitian dan sumber lain sebagai bahan penulisan.

- d. Menulis dan mengedit hasil tulisan sehingga jelas dan mudah untuk dipahami.



Gambar 3.2. Desain Cover Buku Ensiklopedia
(Sumber: Dok. Pribadi, 2022)

4. Tahap validasi, peneliti melakukan validasi buku ensiklopedia kepada para ahli media dan ahli materi dengan menggunakan angket.
5. Tahap revisi, peneliti melakukan revisi buku ensiklopedia jika diperlukan, supaya mendapatkan buku ensiklopedia yang valid.